

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu semua ibu nifas di Kelurahan Parupuk Tabing yang memiliki bayi berusia di bawah 6 bulan. Pengambilan sampel juga mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 123 orang ibu nifas. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden mengisi kuesioner yang telah disediakan. Peneliti juga mengumpulkan data umum responden yang dapat menggambarkan karakteristik responden yang terdiri dari umur, paritas, pendidikan, pekerjaan pernikahan ke, dan usia pernikahan.

Puskesmas Lubuk Buaya terletak di Kecamatan Koto Tangah Kot Padang. Berdasarkan data sekunder jumlah angka kelahiran tertinggi terletak di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Puskesmas Lubuk Buaya terbagi dalam empat wilayah kerja yaitu: Kelurahan Lubuk Buaya, Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kelurahan Parupuk Tabing. Dari keempat Kelurahan tersebut, Kelurahan Parupuk Tabing merupakan Kelurahan yang memiliki angka kelahiran tinggi 1 tahun terakhir.

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam dua bentuk yaitu: analisa univariat dan analisa bivariat, yang sebelumnya telah dilakukan pengolahan data uji statistik menggunakan komputer.



## B. Karakteristik Responden

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pada Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017. (n=123)**

Karakteristik Responden	<i>f</i>	(%)
<b>Umur</b>		
Remaja akhir (17-25 th)	36	29,3
Dewasa awal (26-35 th)	74	60,2
Dewasa tengah (35-60 th)	13	10,6
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>
<b>Paritas</b>		
Primigravida	43	35,0
Multigravida	80	65,0
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	1,6
SMP	29	23,6
SMA	57	46,3
DIII/S1	35	28,5
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu rumah tangga	66	53,7
Karyawan swasta	20	16,3
PNS	22	17,9
Wiraswasta	14	11,4
Lainnya	1	0,8
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>
<b>Pernikahan ke-</b>		
Satu	121	98,4
Dua atau lebih	2	1,6
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>
<b>Usia Pernikahan</b>		
1 – 5 tahun	73	59,3
6 – 10 tahun	24	19,5
Diatas 10 tahun	26	21,1
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan bahwa karakteristik responden menurut usia dari 123 responden, lebih dari separuh didapatkan bahwa 74 orang responden (60,2%) berada pada rentang usia dewasa awal yaitu 26-35 tahun. Berdasarkan jumlah kehamilan responden, lebih dari separuh responden (65,0%) digolongkan multigravida. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan bahwa SMA merupakan tingkat pendidikan yang terbanyak pada responden yaitu sebanyak 57 responden (46,3%) dari 123 responden yang ada. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa separuh dari responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 66 responden (53,7%) dari 123 orang responden yang ada. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan jumlah pernikahan, sebagian besar responden sedang menjalani pernikahan yang pertama yaitu sebanyak (98,4%), sedangkan karakteristik respon berdasarkan usia pernikahannya, sebagian besar responden menjalani pernikahannya dalam rentang waktu 1 sampai 5 tahun yaitu sebanyak 73 orang (59,3%).

### C. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu risiko depresi *postpartum*, dukungan sosial dan kepuasan pernikahan. Hasil analisa univariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## 1. Dukungan Sosial Yang Diterima Oleh Ibu *Postpartum*

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Yang Didapatkan Oleh Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017**

	<i>f</i>	(%)
Baik	74	60,2
Kurang baik	49	39,8
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden 74 orang (60,2%) mendapatkan dukungan sosial yang baik dari orang-orang disekitarnya. Sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitarnya yaitu sebanyak 49 orang (39,8%).

## 2. Kepuasan Pernikahan Yang Dirasakan Oleh Ibu *Postpartum*

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pernikahan Yang Dirasakan Oleh Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017**

	<i>f</i>	(%)
Puas	65	52,8
Tidak puas	58	47,2
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden 65 orang (52,8%) merasa puas dengan pernikahan yang mereka jalani. Namun beberapa responden lainnya tidak merasa puas dengan pernikahan yang sedang mereka jalani yaitu sebanyak 58 orang responden (47,2%).

### 3. Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum* Pada Ibu *Postpartum*

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum* Pada Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017**

	<i>f</i>	(%)
Tidak berisiko depresi <i>postpartum</i>	85	69,1
Berisiko depresi <i>postpartum</i>	38	30,9
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa dari 123 responden sebanyak 38 orang berisiko mengalami depresi *postpartum* (30,9%). Sedangkan responden yang tidak berisiko mengalami depresi *postpartum* sebanyak 85 orang atau sebesar 69,1%. Skrining yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya risiko depresi pada ibu pasca melahirkan yaitu dengan menggunakan kuesioner EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*). EPDS merupakan instrumen skrining yang digunakan dalam periode postnatal berupa 10 pertanyaan.

#### D. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (dukungan sosial dan kepuasan pernikahan) dengan variabel dependen (risiko depresi *postpartum*).

Hasil analisa bivariat ini untuk melihat adakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan pernikahan dengan risiko terjadinya depresi *postpartum* pada ibu *postpartum* di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang. Adapun hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## 1. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum*.

**Tabel 5.5 Hubungan Dukungan Sosial Dengan Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum* Pada Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017**

Dukungan Sosial	Ibu <i>Postpartum</i>				Total		<i>p value</i>
	Tidak berisiko depresi		Risiko depresi		<i>f</i>	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Baik	69	56,1	5	4,1	74	60,2	0,000
Tidak baik	16	13,0	33	26,8	49	39,8	
<b>Total</b>	85	69,1	38	30,9	123	100,0	

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa 69 orang (56,1%) responden yang memperoleh dukungan sosial yang baik tidak berisiko mengalami depresi *postpartum*. Sementara itu 5 responden (4,1%) lainnya berisiko mengalami depresi *postpartum*.

Berdasarkan dukungan sosial yang diterima oleh responden yang mana dukungan sosialnya kurang baik, diketahui bahwa 16 responden (13,0%) tidak berisiko mengalami depresi *postpartum*. Sementara itu 33 responden (26,8%) lainnya berisiko mengalami depresi *postpartum*.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* antara variable dukungan sosial dengan risiko terjadinya depresi *postpartum* diperoleh  $p < 0,05$  yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan risiko terjadinya depresi *postpartum* pada ibu *postpartum* di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017.

## 2. Hubungan Kepuasan Pernikahan Dengan Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum*.

**Tabel 5.6 Hubungan Kepuasan Pernikahan Dengan Risiko Terjadinya Depresi *Postpartum* Pada Ibu *Postpartum* Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017**

Kepuasan Pernikahan	Ibu <i>Postpartum</i>				Total		<i>p</i> value
	Tidak risiko depresi		Risiko depresi		<i>f</i>	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Puas	62	50,4	3	2,4	65	52,8	0.000
Tidak puas	23	18,7	35	28,5	58	47,2	
<b>Total</b>	85	69,1	38	30,9	123	100,0	

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa 62 responden yang merasa puas dengan pernikahan mereka dan tidak berisiko mengalami depresi *postpartum* yaitu sebanyak (50,4%). Sementara itu 3 responden (2,4%) lainnya berisiko mengalami depresi *postpartum*.

Berdasarkan tingkat kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh responden, yang mana sebanyak 23 orang responden (18,7%) yang tidak merasa puas dengan pernikahan mereka tidak berisiko mengalami depresi *postpartum*. Sementara itu 35 responden (28,5%) yang tidak merasa puas dengan pernikahan mereka berisiko mengalami depresi *postpartum*.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* antara variable kepuasan pernikahan dengan risiko terjadinya depresi *postpartum* diperoleh  $p < 0,05$  yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan pernikahan dengan risiko terjadinya depresi *postpartum* pada ibu *postpartum* di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang Tahun 2017.